

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK DAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK BERDASARKAN PRODUK PEMBIAYAAN DAN RASIO TAHUN 2024

Oleh:

Agung Prayoga Putra

ABSTRAK

Kajian Ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) berdasarkan produk pembiayaan dan rasio keuangan tahun 2024. Kajian Ilmiah dilatarbelakangi oleh perbedaan sistem operasional bank syariah dan bank konvensional yang memengaruhi struktur pembiayaan, tingkat risiko, dan kemampuan menghasilkan laba. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan tahun 2024 dan publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui rasio likuiditas (FDR/LDR), solvabilitas (CAR), profitabilitas (ROA), dan risiko kredit (NPF/NPL). Hasil kajian ilmiah menunjukkan bahwa BSI memiliki keunggulan dalam pengelolaan risiko pembiayaan yang ditunjukkan oleh tingkat NPF yang lebih rendah, didukung oleh dominasi pembiayaan murabahah yang relatif stabil. Sementara itu, BRI lebih unggul dalam aspek profitabilitas dan permodalan yang tercermin dari nilai ROA dan CAR yang lebih tinggi. Dengan demikian, kedua bank memiliki keunggulan yang berbeda sesuai karakteristik model bisnisnya, di mana BSI lebih unggul dalam menjaga kualitas pembiayaan, sedangkan BRI lebih unggul dalam menghasilkan laba dan memperkuat struktur permodalan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank syariah, Bank konvensional, Produk Pembiayaan, Rasio Keuangan.

***ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT BANK SYARIAH
INDONESIA AND PT BANK RAKYAT INDONESIA BASED ON
FINANCING PRODUCTS AND FINANCIAL RATIOS IN 2024***

By:

Agung Prayoga Putra

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) based on financing products and financial ratios for the year 2024. This study is motivated by the differences in the operational systems of Islamic banks and conventional banks, which affect financing structures, risk levels, and profit-generating capabilities. This analysis employs a quantitative descriptive approach using a case study method. The data used consists of secondary data obtained from the 2024 annual financial reports and official publications of the Financial Services Authority (OJK). Financial performance was evaluated using liquidity ratios (FDR/LDR), solvency (CAR), profitability (ROA), and credit risk (NPF/NPL). The results indicate that BSI holds an advantage in financing risk management, evidenced by a lower NPF rate, supported by the dominance of relatively stable murabahah financing. Meanwhile, BRI excels in terms of profitability and capital adequacy, as reflected in higher ROA and CAR values. Thus, the two banks have distinct strengths based on their respective business models: BSI excels at maintaining the quality of its loans, while BRI excels at generating profits and strengthening its capital structure.

Keywords: *Financial Performance, Islamic Banks, Conventional Banks, Financing Products, Financial Ratios.*